

ABSTRAK

Hipertermia adalah suatu masalah yang meskipun bukan prioritas tetapi jika tidak mendapatkan penanganan secara tepat akan berakibat fatal. Hipertermia yang biasanya mengenai sistem termoregulasi tubuh dapat menyebabkan kulit kemerahan, laju pernafasan meningkat, kejang, pucat, penurunan suhu tubuh dibawah normal, terasa hangat sehingga menyebabkan masalah hipertermi.

Subjek penelitian ini dengan mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak dengan masalah hipertermi pada An. S dan An. M dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Menentukan diagnosis, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian yang didapatkan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari yaitu masalah keperawatan hipertermia pada An. S dan An. M dapat teratasi ditandai dengan klien tidak teraba hangat, tidak terlihat pucat, suhu tubuh dalam rentang normal. Dengan skore 30 dari skore awal 18 untuk An. S sedangkan untuk An. M dengan skore 30 dari skore awal 18, (skor normal 6 dalam 1 poin bernilai 5).

Tindakan keperawatan dapat mencapai perbaikan pada suhu tubuh, nadi, pernapasan, perubahan warna kulit dengan nilai skore 5 (tidak terganggu). Dengan keempat aspek tersebut mencakup penilaian khusus untuk hipertermia. Kompres air hangat mempunyai pengaruh sangat baik dalam proses perbaikan hipertermia, diharapkan untuk pihak rumah sakit dapat memberikan healthy education sebagai salah satu bentuk peningkatan kualitas layanan dalam menghadapi masalah keperawatan hipertermia.

Kata Kunci: Thypoid, Hipertermi.